

Pelatihan Layanan Peminatan Karir Berbasis Digital bagi Guru Bimbingan dan Konseling Kota Banjarmasin

Ririanti Rachmayanie Jamain, Akhmad Sugianto*, Hendro Yulius Suryo Putro,
Ghina Aulia, dan Hairunisa

Bimbingan dan Konseling, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

*sugianto.bk@ulm.ac.id

Abstrak: Pemilihan peminatan karir yang tepat mempunyai arti penting bagi prospek kehidupan peserta didik di masa depan. Namun layanan peminatan karir yang dilaksanakan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) masih belum optimal karena masih menggunakan instrumen dan cara analisa manual. Tujuan pengabdian masyarakat adalah memberikan keterampilan penggunaan dan kebermanfaatan layanan peminatan karir berbasis digital kepada guru BK di kota Banjarmasin. Mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah guru BK yang tergabung dalam MGBK Kota Banjarmasin yang berjumlah 23 orang. Pengabdian masyarakat dilaksanakan tanggal 27 Juli 2022 yang bertempat di Gedung FKIP II ULM. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan bentuk ceramah, pelatihan, diskusi dan tanya jawab serta evaluasi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa layanan peminatan karir berbasis digital dapat memberikan keterampilan guru BK dalam menggunakan teknologi dan memberikan kebermanfaatan khususnya dalam penggunaan layanan peminatan karir berbasis digital sehingga bisa diterapkan pada sekolah masing-masing. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh tim pelaksana memberikan dampak kepada peningkatan kompetensi guru BK di kota Banjarmasin. Implikasi dari kegiatan pengabdian ini adalah layanan peminatan karir berbasis digital bisa digunakan oleh masing-masing guru BK di sekolah.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling; Peminatan Karir; Pelatihan Digital

Abstract: Selection of the right career specialization has an important meaning for students' future life prospects. However, career specialization services carried out by Guidance and Counseling teachers are still not optimal because they use manual analysis methods and instruments. Community service aims to provide training on using digital-based career specialization services for counselling teachers in Banjarmasin. Partners in implementing this activity are counselling teachers who are members of the Banjarmasin City MGBK, a total of 23 people. The community service was held on July 27, 2022, at the ULM FKIP II Building. Community service activities are carried out in the form of lectures, training, discussions, questions and answers, and evaluations. The results of the implementation of this community service activity show that digital-based career specialization services can help counselling teachers work in using technology, especially in using digital-based career specialization services, so that they can be applied to their respective schools. These results indicate that the implementation of Pkm by the implementing team increased BK teachers' competence in Banjarmasin. This activity implies that each counselling teacher at school can use digital-based career specialization services.

Keywords: Guidance and Counseling; Career Specialization; Digital Training

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i2.6428>

How to cite: Jamain, R. R., Sugianto, A., Putro, H. Y. S., Aulia, G., & Hairunisa, H. (2023). Pelatihan layanan peminatan karir berbasis digital bagi guru bimbingan dan konseling kota banjarmasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 1047-1053.

PENDAHULUAN

Dewasa ini sumber daya manusia selalu dituntut untuk memiliki daya saing tinggi dengan menunjukkan kualitas diri yang unggul. Sudah sepatutnya remaja saat ini mempersiapkan diri untuk dapat menghadapi berbagai tuntutan dan peranannya sebagai orang dewasa kelak dengan merencanakan karir yang matang. Kematangan karir dapat dilihat dari kesiapan individu untuk membuat keputusan karir yang sesuai dengan usia, dan mengatasi tugas-tugas perkembangan karirnya (Talib et al., 2015).

Dunia pendidikan menjadi peran penting yang dapat mawadahi pemenuhan kebutuhan tersebut. Sehingga kurikulum dirancang sesuai pada pencapaian kompetensi masa depan yang diperlukan untuk menghadapi arus globalisasi. Pendidikan di Indonesia menerapkan kurikulum 2013, penerapan kurikulum ini bertujuan untuk mempersiapkan individu yang memiliki kapabilitas yang produktif, kreatif, inovatif dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap bangsa dan negara (Kemendikbud, 2018). Untuk mengimplementasikan tujuan tersebut dalam sekolah dilaksanakan layanan peminatan sebagai proses pendidikan untuk memberi jalan kepada peserta didik agar dapat memilih karir mana yang sejalan dengan bidang kemampuannya.

Layanan peminatan diadakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat memilih dan menjalani pendidikan yang sesuai dengan keinginan hatinya sehingga proses pendidikan dapat terjalankan secara jelas dan terarah. Dalam proses pemberian layanan peminatan ini masuk dalam ranah bimbingan dan konseling dan

menjadi tanggung jawab guru Bimbingan dan konseling untuk mengadakan layanan peminatan guna mengakomodasi pilihan minat, bakat serta kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi pemusatan, perluasan dan pendalaman sekelompok mata pelajaran keilmuan/kemampuan bidang ahli, program keahlian dan paket keahlian (Kemendikbud, 2014).

Merencanakan karir dengan mengetahui minat dan potensi diri sebaiknya perlu untuk dipersiapkan sedini mungkin dengan harapan setelah lulus dari SMP peserta didik sudah dapat menentukan pendidikan lanjutannya apakah ke SMA atau SMK. Terutama untuk peserta didik kelas IX, objek peminatannya adalah penentuan pilihan arah minat kelompok mata pelajaran pada jenjang pendidikan menengah, namun saat pelaksanaan layanan peminatan belum sepenuhnya berjalan optimal, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang masih belum mengetahui arah minatnya kemana, apa potensi yang dimiliki dan bimbang terhadap jurusan yang akan diambil.

Bahkan diperkuat dengan data yang dilansir oleh Republika.co.id bahwa pada tahun 2017 ada penelitian dari Indonesia *Career Center Network* (ICCN) dengan perolehan data sebesar 87% Mahasiswa mengakui jika mereka salah memilih jurusan dan merasa jurusan yang diambil tidak sesuai dengan minatnya. Fenomena itu menjadi landasan penting bahwa tidak memiliki perencanaan karir yang matang akan berdampak besar terhadap pilihan jurusan yang diambil saat memasuki perguruan tinggi dan resiko terburuknya akan berdampak pula terhadap profesi yang digeluti.

Strategi yang perlu dilakukan dalam memaksimalkan penerapan layanan peminatan pada satuan pendidikan dapat ditinjau melalui keterampilan guru BK sebagai pemandu layanan. Sebagai tenaga profesional guru BK tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan serta kepribadian menarik saja, namun harus mampu memiliki keterampilan dan kreativitas dalam optimalisasi pemberian layanan.

Era globalisasi saat ini menjadikan tenaga pendidik harus memiliki keahlian dalam menggunakan teknologi. Kecanggihan teknologi menawarkan kemudahan bagi para penggunaannya. Tidak terkecuali dalam proses layanan bimbingan dan konseling, dimana guru BK turut dituntut untuk mampu mengoperasikan berbagai media berbasis digital untuk melancarkan kegiatan layanan. Teknologi yang digunakan diharapkan mampu menghasilkan multimedia yang menarik untuk digunakan sebagai layanan peminatan karir. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zamroni *et al.* (2014), multimedia interaktif bimbingan karir efektif untuk meningkatkan keterampilan membuat keputusan karir peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis situasi dengan teknik wawancara kepada ketua MGBK kota Banjarmasin menyatakan bahwa 50% permasalahan yang muncul yaitu guru BK mengalami kendala dalam melakukan kegiatan layanan peminatan terutama dalam menganalisis instrumen layanan peminatan karir yang terlalu luas; kesulitan mendigitalisasikan instrumen layanan peminatan karir, mengingat keterbatasan kemampuan guru dalam menguasai teknologi, sehingga peserta didik kesulitan menentukan jenjang sekolah lanjutan yang berdampak pada rendahnya capaian kompetensi dan stress belajar. Guru BK juga belum pernah dilatih untuk meningkatkan kompetensi guru BK di bidang peminatan karir peserta didik berbasis digital.

Agar dapat meningkatkan kompetensi guru BK, perlu diadakan pelatihan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan profesional bimbingan dan konseling (Akhmadi & Supriyati, 2021). Berdasarkan permasalahan ini diadakan pengabdian masyarakat dengan tujuan memberikan keterampilan penggunaan dan kebermanfaatan layanan peminatan karir berbasis digital kepada guru BK di kota Banjarmasin.

METODE

Pelaksanaan PkM bertempat di gedung FKIP II Universitas Lambung Mangkurat pada hari rabu, 27 Juli 2022 secara luring. Peserta PkM adalah guru BK kota Banjarmasin yang tergabung dalam Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) kota Banjarmasin yang berjumlah 23 orang. PkM ini dilaksanakan melalui bentuk ceramah, pelatihan dan evaluasi.

Kegiatan ceramah dilakukan untuk menyampaikan materi pengantar terkait layanan peminatan karir berbasis digital yang disampaikan oleh tim pelaksana PkM. Waktu untuk kegiatan ceramah selama 60 menit.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta PkM untuk praktik secara langsung terkait penggunaan layanan peminatan karir berbasis digital yang dibimbing dan didampingi langsung oleh tim pelaksana PkM. Waktu pelaksanaan untuk kegiatan pelatihan selama 180 menit.

Kegiatan diskusi dan tanya jawab dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada semua peserta apabila ada yang ingin ditanyakan dan memberikan kesempatan kepada sesama peserta untuk berdiskusi terkait materi dan pelatihan yang sudah dilaksanakan. Waktu untuk kegiatan ini selama 30 Menit. Kegiatan ini langsung dipimpin oleh tim pelaksana PkM.

Kegiatan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan dalam pelaksanaan PkM. Instrumen yang digunakan untuk melihat ketercapaian tujuan adalah kuesioner tentang keterampilan penggunaan dan kebermanfaatan layanan peminatan karir berbasis digital setelah mengikuti kegiatan PkM ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi permasalahan mitra tersebut ditetapkan dengan melaksanakan pelatihan layanan peminatan karir berbasis digital bagi guru BK di Kota Banjarmasin yang tergabung dalam MGBK Kota Banjarmasin.

Kegiatan Ceramah

Sebagai kegiatan awal atau langkah pertama dari pelatihan ini di jelaskan tentang arah minat peserta didik setelah lulus dari SMP dengan didasari pada karakteristik kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, potensi, minat, kepribadian dan kecenderungan arah pilihan masing-masing peserta didik.

Penyelenggaraan layanan peminatan pada peserta didik tidak hanya semata pemilihan dan penetapan minat saja, namun juga sebagai acuan untuk memberikan pendampingan, bahan untuk mengembangkan diri, penyaluran potensi, evaluasi serta tindak lanjut. Dalam kegiatan ceramah juga dipaparkan aspek yang digunakan dalam pengukuran arah minat peserta didik SMP. Untuk mengungkap arah minat peserta didik SMP terhadap 13 objek peminatan yang mengacu pada kegiatan kelompok mata pelajaran yang ada pada satuan Pendidikan menengah (SMA/MA dan SMK) yaitu 1). Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam; 2) Ilmu Pengetahuan Sosial; 3) Bahasa dan Budaya; 4) Keagamaan; 5) Bidang Teknologi dan Rekayasa; 6) Teknologi Informasi dan Komunikasi; 7) Kesehatan; 8) Agrobisnis dan Agroteknologi; 9) Perikanan dan Kelautan; 10) Bisnis dan

Manajemen; 11) Pariwisata; 12) Seni Rupa dan Kriya dan 13) Seni Pertunjukan.

Kegiatan Pelatihan

Langkah kedua, guru BK berlatih menggunakan google form melalui akunnya masing-masing, dengan memasukkan instrumen layanan peminatan karir untuk peserta didik kelas IX dimana terdapat 13 objek pilihan bidang karir yang berisi 154 butir pilihan arah minat.

Setelah itu, sebagai langkah ketiga guru BK di latih bagaimana cara membaca dan melihat hasil layanan peminatan karir dalam bentuk digital tersebut dengan melihat hasil persentase sehingga bisa di buat rekomendasi studi lanjut ke SMA/SMK.



Gambar 1 Guru BK Berlatih Menggunakan Peminatan Karir Berbasis Digital

Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab

Pada tahapan ini, guru BK Bersama tim PkM berdiskusi bersama terkait dengan pelatihan yang sudah di laksanakan dan membuka kesempatan kepada guru BK untuk bertanya terkait dengan peminatan karir berbasis digital yang sudah dilaksanakan.



Gambar 2 Guru BK Diskusi dan Tanya Jawab Bersama Tim PKM

Kegiatan Evaluasi

Kegiatan akhir pelatihan tim pengabdian membagikan *google form* untuk menilai sejauh mana tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat dapat tercapai. Instrument yang digunakan untuk melihat ketercapaian tujuan menggunakan angket yang di buat dalam *google form*. Berdasarkan tujuan pelaksanaan Pengabdian ada 2 aspek

yang akan dilihat yaitu 1) keterampilan guru BK dalam menggunakan layanan peminatan karir berbasis digital dan 2) kebermanfaatan layanan peminatan karir berbasis digital.

Hasil yang didapatkan berdasarkan angket keterampilan guru BK dalam menggunakan Layanan peminatan karir berbasis digital dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Angket Keterampilan Guru BK dalam Menggunakan Layanan Peminatan Karir Berbasis Digital

Aspek	Indikator	Penilaian Responden		
		Tidak Terampil	Cukup Terampil	Sangat Terampil
Keterampilan Penggunaan Layanan Peminatan Karir Berbasis Digital	1. Terampil dalam membuka Layanan peminatan karir berbasis digital pada perangkat	0	0	23
	2. Terampil dalam menginput data hasil angket	0	0	23
	3. Terampil dalam mengolah laporan individual	0	0	23
	4. Terampil dalam menganalisis hasil laporan individual	0	0	23

Berdasarkan hasil jawaban angket yang diberikan oleh responden peserta pelatihan terhadap keterampilan guru BK dalam menggunakan Layanan peminatan karir berbasis digital menunjukkan bahwa 23 responden sangat terampil dalam membuka Layanan peminatan karir berbasis digital pada perangkat masing-masing hal ini dikarenakan Layanan peminatan berbasis digital ini bisa disimpan oleh masing-masing peserta pelatihan pada *folder* penyimpanan yang diinginkan oleh mereka sendiri sehingga mereka dengan

mudah dapat membuka layanan peminatan karir berbasis digital tersebut dan layanan peminatan karir berbasis digital ini di konsep dengan menggunakan fitur yang sudah terdapat dalam perangkat laptop yaitu *Microsoft excel* (Prabowo *et al.*, 2020; Rohani, 2020).

Evaluasi yang dilakukan terhadap ketercapaian tujuan terkait kebermanfaatan layanan peminatan karir berbasis digital dilakukan dengan membagikan angket. Adapun hasil yang didapatkan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Angket Kebermanfaatan Layanan Peminatan Karir Berbasis Digital

Aspek	Indikator	Penilaian Responden		
		Tidak Bermanfaat	Cukup Bermanfaat	Sangat Bermanfaat
Kebermanfaatan Layanan Peminatan Karir Berbasis Digital	1. Bermanfaat dalam efisiensi waktu	0	0	23
	2. Bermanfaat dalam hal kemudahan layanan	0	0	23
	3. Bermanfaat dalam melakukan need assessment peminatan karir	0	0	23

Berdasarkan hasil jawaban responden melalui angket yang dibagikan terkait kebermanfaatan layanan peminatan karir berbasis digital menunjukkan bahwa layanan peminatan karir berbasis digital sangat bermanfaat. Pada indikator bermanfaat dalam efisiensi waktu sebanyak 23 responden menyatakan sangat bermanfaat hal ini dikarenakan layanan peminatan karir berbasis digital yang di buat dalam menghemat waktu analisis angket jawaban responden sampai kepada Pembuatan hasil laporan individual (Irmayanti, 2022). Sebanyak 23 responden menyatakan sangat bermanfaat dalam hal kemudahan pemberian layanan hal ini dikarenakan layanan peminatan karir berbasis digital mudah digunakan dalam hal penggunaannya. Pada indikator bermanfaat dalam melakukan *need assessment* peminatan karir sebanyak 23 responden menyatakan sangat bermanfaat hal ini dikarenakan bahwa layanan peminatan karir berbasis digital ini di rancang untuk membantu guru BK khususnya dalam mengidentifikasi arah minat karir peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya agar peserta didik pada jenjang SMP ini akan mempunyai perencanaan yang baik terhadap arah minat karir yang diinginkan dengan memperhatikan studi lanjut yang akan diambil pada jenjang sekolah menengah atas (Nindya et al., 2019). Keberhasilan peserta didik dalam menentukan karir di masa depan akan bergantung pada kemampuan peserta didik dalam merencanakan karir peserta didik tersebut sehingga sesuai dengan karir yang diinginkan.

Kebermanfaatan sebuah aplikasi dapat dilihat berdasarkan indikator berikut: 1) efisiensi waktu; 2) kemudahan layanan dan 3) sebagai *need assessment* (Marlina et al., 2015). Hal ini senada dengan pengukuran yang dilakukan dalam evaluasi kebermanfaatan dalam pelatihan ini. Sesuai dengan hasil

evaluasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kebermanfaatan layanan peminatan karir ini sangat bermanfaat.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan layanan peminatan karir berbasis digital ini dapat memberikan keterampilan bagi guru BK di kota Banjarmasin sesuai dengan hasil angket yang diberikan bahwa guru BK sangat terampil dalam penggunaan layanan peminatan karir berbasis digital. Layanan peminatan karir berbasis digital juga sangat bermanfaat dalam membantu guru BK melakukan *need assessment* terhadap peminatan karir peserta didik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan PkM oleh tim pelaksana memberikan dampak kepada peningkatan kompetensi guru BK di kota Banjarmasin. Implikasi dari kegiatan PkM ini adalah layanan peminatan karir berbasis digital bisa digunakan oleh masing-masing guru BK di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, A., & Supriyati, N. (2021). Implementasi bimbingan dan konseling daring pada madrasah tsanawiyah di Jawa timur. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 9(2), 165-179.
- Irmayanti, S. (2022). Optimalisasi peran guru bk dalam bimbingan karir pada siswa kelas ix smp negeri 7 probolinggo tahun ajaran 2020-2021. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 8(4), 388-397.
- Kemendikbud. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 35 Tahun 2018*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 111 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Marlina, E., Arifin Ahmad, M., & Pandang, A. (2015). Pengembangan

- inventori peminatan karir (IPK) sebagai alat ukur arah pilih karir siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*, 1(1).
- Nindya, N. N., Kiswanto, A., & Hidayati, R. (2019). Layanan informasi melalui media animasi untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2).
- Prabowo, A., Suharso, S., & Mugiarto, H. (2020). Faktor penghambat pelaksanaan program peminatan pada sma negeri se-kabupaten banyumas. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 9(2), 83-90.
- Rohani, R. (2020, September). Strategi layanan bk untuk pementasan perilaku seks bebas pada peserta didik jenjang sma. *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*, 2(1).
- Talib, J. A., Salleh, A., Amat, S., Ghavifekr, S., & Ariff, A. M. (2015). Effect of career education module on career development of community college students. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 15(1), 37-55.
- Zamroni, E., Sugiharto, D., & Tadji, I. (2014). Pengembangan multimedia interaktif bimbingan karir untuk meningkatkan keterampilan membuat keputusan karir pada program peminatan siswa smp. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 130-136.